



# Yayasan Keluarga Pintu Mas Gelar Upacara Penyerahan Beasiswa ke-30 Periode IX



Chandra Kurniawan

JAKARTA (IM) - Pengurus Yayasan Keluarga Pintu Mas, Minggu (11/9) lalu menyelenggarakan upacara penyerahan penghargaan beasiswa ke-30 Periode IX kepada anak anggota yayasan di kantor sekretariat mereka di Jakarta. Tahun ini ada 8 orang siswa terbaik anak anggota



Chandra Kurniawan menyerahkan beasiswa kepada siswa berprestasi.

Yayasan Keluarga Pintu Mas. Terdiri dari 3 orang siswa Sekolah Dasar, 2 orang siswa Sekolah Menengah Pertama

dan 3 orang siswa Sekolah Menengah Atas.

Ketua Yayasan Keluarga Pintu Mas Wang Zhen Kun



(baris kedua, ki-ka) Xu Yan Wen, Huang Yi Min, Huang Ye Xiong, Wang Guo Xing, Chandra Kurniawan, Hong Yun Cheng, Xu Nai Ji, Xu Liang De, Dai Qing Hai, (belakang, ki-ka) Cai Hui Ping, Chen En Dian, Lü Shi Da, Huang Xian Lin, Jiang Hong Li, Sun Cui Xia, Nyonya Xu Nai Ji, Ny Xu Liang De, Nyonya Dai Qing Hai dan tokoh lainnya.

dalam upacara penyerahan beasiswa mengucapkan selamat kepada siswa berprestasi yang meraih beasiswa. Sekaligus mendorong mereka untuk terus melakukan berbagai upaya demi mengejar keunggulan dengan sikap rendah hati.

Chandra Kurniawan mengatakan Yayasan Keluarga Pintu Mas sangat mementingkan pendidikan anak-anak

anggota yayasan. Dan setiap tahun memberikan beasiswa kepada anak-anak anggota dengan prestasi akademik terbaik. Sehingga siswa penerima beasiswa dapat merasakan perhatian yayasan terhadap studi mereka. Sekaligus mendorong mereka untuk terus belajar dengan giat untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Pengurus Yayasan Keluarga Pintu Mas lainnya yang hadir antara lain Wakil Ketua Wang Guo Xing, Hong Yun Cheng, Ketua Pelaksana Xu Yan Wen, Huang Ye Xiong, Jiang Hong Li, Sekjen Cai Hui Ping, Pengawas Xu Nai Ji dan istri, Penasehat Huang Yi Min, Sekretaris Xu Liang De dan istri, Ketua Bidang Pendidikan Chen En Dian, Bendahara Huang Xian Lin, Sun Cui Xia, Manajer Umum Lü Shi Da serta Bidang Kesra Dai Qing Hai dan istri. ● idn/din

## Kompetensi Arsitek Indonesia dalam Mengembangkan Arsitektur dan Properti Sudah Banyak Hasilkan Masterpiece

JAKARTA (IM) - Profesi Arsitek di Indonesia belum banyak dikenal kecuali pada seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan membuat rumah atau gedung. Hal ini lantaran kurangnya publikasi.

Jumlah keahlian yang semakin banyak dengan karyanya di dalam dan di luar negeri, menunjukkan bahwa Arsitek Indonesia mampu bersaing.

Terkait hal itu, Kenari Djaja bersama Majalah arsitektur Asrinesia dan Majalah Property & Bank, terpanggil mengundang tiga Arsitek yang dikenal inspiratif dan inovatif dalam satu seminar bertajuk Arsitek dan Properti yang berlangsung Kamis (15/9), dan diikuti lebih dari 800 peserta.

Seminar digelar melalui aplikasi zoom dan channel youtube Kenari Djaja.

Ada pun ketiga pakar tersebut yaitu Arsitek Andy Rahman IAI, dari Jawa Timur, Antonius Richard IAI dan Cosmas Gozali IAI dari Jakarta, yang membagi pengalamannya.

Kehadiran Ketua Umum IAI periode 2020-2021 Ar Ketut Rana Wiarcha, IAI pada seminar ini mengingatkan pentingnya peran Arsitek meningkatkan kemampuan profesinya untuk bersaing di dalam maupun di luar negeri.

Dia mengungkapkan potensi dan kompetensi Arsitek Indonesia dalam mengembangkan arsitektur dan properti telah banyak menghasilkan masterpiece yang bisa dibanggakan.

Masing-masing Narasumber menyampaikan contoh karya yang menarik dan memiliki nilai properti tinggi



pada seminar, yang bisa memberi pengalaman bagi pelaku pembangunan Arsitek maupun Pengembang proyek properti.

Sementara itu, Penyelenggara sekaligus Co Founder dan CEO PT Kenari Djaja Prima Hendra B Sjarifudin mengatakan pihaknya memberikan apresiasi kepada semua pihak dan masyarakat luas yang mendukung kegiatan tersebut. Selain itu juga kepada Asosiasi Profesi Desainer dan Arsitek dengan hasil karyanya yang terbaik dan memberi inspirasi.

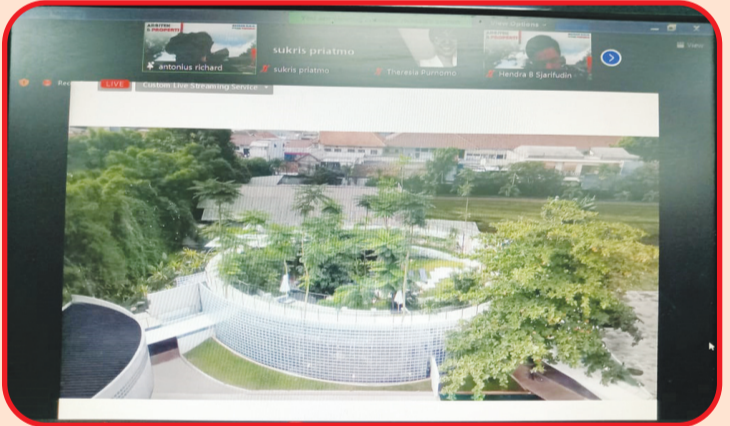
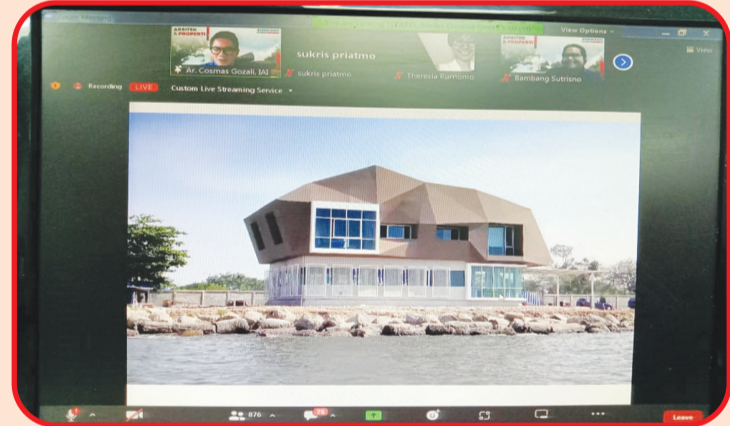
"Seminar ini merupakan pencapaian bangsa Indonesia dalam usianya ke 77 di bidang jasa konstruksi," ucapnya.

Hendra menambahkan, kehadiran Arsitek yang kompeten di bidangnya dan menghasilkan karya terbaiknya

membuat pihaknya senang dan membayangkan masa depan Indonesia tumbuh menjadi negeri yang Indah.

Pembahasan dan diskusi yang dipandu Moderator Theresia Asri Purnomo IAI, yang juga Pengurus IAI, berhasil mengajak peserta seminar terdiri dari profesional dan pemerhati arsitektur, menggali inspirasi dan inovasi desain properti yang futuristik dari kisah sukses para narasumber.

Dengan terselenggaranya seminar tersebut, Kenari Djaja turut mendukung para arsitek di Indonesia dengan menghadirkan ragam produk partisi pintu, jendela, hingga aneka aksesoris yang bisa disematkan untuk menambah estetika pada sudut jendela ataupun pintu di setiap ruangnya. ● kris



Materi yang disampaikan para pembicara seminar.

## Tim MTP Bandung Serahkan Paket Cinta Kasih ke Perwakilan Kajari Tasikmalaya untuk Dibagikan ke Warga



Wu Wen Fan simbolis menyerahkan paket sembako ke perwakilan Kejari Kab. Tasikmalaya.



M. Winarto menandatangani dokumen serah terima.



Istri jaksas Tasikmalaya (kanan) membagikan paket sembako ke warga.



Yu Yi Qi menandatangani dokumen serah terima.



Suasana penyerahan bantuan sembako yang berlangsung lancar.



BERBARIS: Warga masyarakat berbaris untuk menerima paket sembako.

BANDUNG (IM) - Tim MTPB (Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung), Minggu (11/9) lalu mendonasikan 250 paket sembako kepada masyarakat kurang mampu di Tasikmalaya. Tujuannya untuk meringankan kebutuhan hidup mereka sekaligus mengungkapkan

kepedulian terhadap kepedulian dan cinta kasih tim MTPB.

Acara ini merupakan respon kelanjutan paska penandatanganan kesepakatan kerjasama antara PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Barat dan Persaja (Persatuan Jaksas

Indonesia) Jawa Barat. Oleh karena itu, pengurus MTPB Yu Yi Qi dan Wu Wen Fan menyerahkan 250 paket sembako kepada perwakilan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jabar M. Winarto. Yang kemudian dibagikan oleh istri para jaksas Kota Tasikmalaya kepada mereka yang membutuhkan. Sehingga para penerima manfaat merasa senang dan berterima kasih. Juga berdoa semoga Tuhan memberikan keberkahan berlebih kepada mereka yang berhati mulia.

Koordinator Tim MTP Bandung Dr Djoni Toat, SH,MM menjelaskan tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung adalah organisasi sosial tak berbadan hukum. Anggotanya yaitu lima komunitas Tionghoa Bandung yang telah lebih dulu bergabung lebih dulu yaitu Yayasan Dana Sosial Priangan (YDSP), Yayasan Ha-

rapan Kasih, Yayasan Fuqing, Yayasan Min Nan, Yayasan Mutiara Kemakmuran Sejahtera, PSMTI Jabar dan Taiwan Business Club Bandung. "Kami komunitas Tionghoa Bandung amat bersatu, khususnya dalam kegiatan kesejahteraan dan kegiatan

amal sosial yang dilakukan oleh etnis Tionghoa. Dan tidak membeda-bedakan atau peduli satu sama lain. Selama itu bermanfaat bagi orang Tionghoa, semua orang akan berdiskusi dan bekerja sama untuk melakukannya dengan baik," ujarnya. ● idn/din